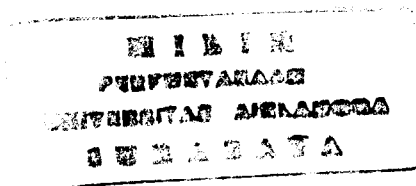## ABSTRACT

Behavior Based Safety is an approach method used to convert unsafe action into safe behavior. PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu as an oil and gas industry implements Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) as a program that brings BBS concept in order to reduce the number of accidents that caused by unsafe action and focus into paradigm of safe behavior.This research aims to analyze thesafe behavior of workers with Behavior-Based Safety approach in the stage ofThe DO IT Process, with the ABC (Activator, Behavior,Consequence) model.

This was an observational research with the cross-sectional design. Thepopulation of this research was the entire production operator workers in Main Gathering Station PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu. The sample was a total of 20 workers. The variables areactivator (knowledge about occupational health and unsafe action,attitudes concerning to safe behavior, labor perception toward thehazard and accident risk, perception about existence of training, and role of management), behavior, and consequence (reward and punishment). The data was obtained through interview, questionnaire, and directobservation to the workers. The data was analyzed and presented descriptively.

The result of the research showed that based on the DO IT Process, BBS in PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu has reached the whole stage include Define, Observe, Interve, and Test. 85% of workers have good knowledge and safe behavior index, 100% workers have good attitude and safe behavior index, 66% workers have good perception and safe behavior index, 42% workers have good perception of training and safe behavior. 71% workers got reward and 37% got punishment.

In order to improve safe behavior, the company needs to give training about safe behavior continuouslytoall workers, implement SOP consistently, evaluate and monitor the workersbehavior, and evaluate the implementationof Behavior-Based Safety program in test stage.

Keywords: Behavior Based Safety, Safe Behavior, ABC Model

ABSTRAK

Behavior Based Safety merupakan pendekatan yang digunakan untuk merubah perilaku tidak aman atau berisiko menjadi perilaku aman. PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu sebagai industrI minyak dan gas melaksanakan program Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) yang mengusung konsep berbasis Behavior Based Safety. Untuk menurunkan angka kecelakaan kerja yang disebabkan oleh tindakan tidak aman dengan berfokus kepada perilaku aman pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku aman pada pekerja dengan pendekatan *Behavior-Based Safety* dalam *The DO IT Process* dengan model ABC (*Activator, Behavior, Consequence*).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja operator produksi di *Main Gathering Station* PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu. Sampel penelitian adalah total populasisebanyak 20 pekerja. Variabel penelitian adalah Tahapan *Behavior-Based Safety* dalam *The DO IT Process* , *activator* (pengetahuan tentang keselamatan kerja dan perilaku tidak aman , sikap terhadap perilaku aman, persepsi tentang bahaya dan risiko kecelakaan, persepsi terhadap pelatihan K3, dan peran manajemen), *behavior*, dan *consequence* (*reward* dan *punishment*). Data didapatkan dengan cara wawancara, pengisian kuesioner, dan observasi secara langsung kepada pekerja. Data yang didapat kemudian dianalisis dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan penerapan Behavior Based Safety telah dilaksanakan secara menyeluruh meliputi *Define, Observe, Intervene*, dan *Test*. Tingkat pengetahuan pekerja baik dan perilaku aman sebesar 85%, sikap baik dan perilaku aman sebesar 100%, persepsi dan perilaku aman sebesar 66%, persepsi terhadap pelatihan baik dan perilaku aman sebesar 42%. Pekerja yang pernah menerima *reward* dan berperilaku aman sebesar 71%, pekerja yang pernah mendapat *punishment* dan berperilaku aman sebesar 37%.

Untuk meningkatkan perilaku aman, perusahaan perlu memberikan pelatihan mengenai perilaku aman secara berkala, penerapan SOP secara konsisten, evaluasi dan *monitoring* perilaku pekerja secara berkelanjutan, dan evaluasi terhadap program *Behavior Based Safety* pada penerapan tahapan *Test*.

Kata kunci: *Behavior Based Safety*, Perilaku Aman, Model ABC.